

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam dan merupakan negara dengan jumlah penduduk islam terbesar di dunia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar didunia. Kepulauan tersebut dihuni oleh masyarakat-masyarakat yang tentu memiliki latar belakang agama dan budaya berbeda-beda. Manusia merupakan makhluk sosial yang akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya, karena bagaimana pun manusia saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karenanya manusia tidak luput dari aktivitas komunikasi baik antarpribadi maupun kelompok dengan berbagai latar perbedaan budaya.

Hubungan individu atau kelompok dari lingkungan kebudayaan yang berbeda akan mempengaruhi model komunikasi, karena perbedaan budaya memiliki sistem-sistem nilai yang berbeda dan karenanya ikut menentukan tujuan hidup yang berbeda, sehingga kerap kali menemui hambatan-hambatan, seperti bahasa, norma dan adat suatu kelompok masyarakat tertentu yang menjadikannya pedoman oleh mereka dalam bersikap dan berinteraksi, karenanya akan banyak perbedaan yang muncul, dan perbedaan tersebut jika tidak dipahami dengan baik akan menjadi kendala dalam proses komunikasi, dapat menimbulkan konflik yang mengarah pada perpecahan dan berpengaruh pada keutuhan negara. Hal tersebut tentunya sangat tidak sesuai dengan landasan ideal Panca Sila yaitu sila ke-3 "Persatuan Indonesia".

Banyak faktor yang menimbulkan konflik antar masyarakat, salah satu faktornya adalah karena adanya perbedaan budaya. Dengan demikian, komunikasi dalam sebuah hubungan yang multi etnis perlu dilakukan, sebagai salah satu alternatif dalam menciptakan hubungan yang harmonis. Dalam masyarakat akan terwujud sebuah kesadaran sebagai satu komunitas yang berada dalam satu wilayah negara Indonesia, serta dapat saling menerima dan menghormati perbedaan-perbedaan tersebut.

Melihat peran komunikasi yang begitu penting dalam menciptakan hubungan harmonis yang multi etnis dan penuh perbedaan budaya, maka penulis tertarik untuk lebih jauh mengkajinya dalam ruang lingkup komunikasi antarbudaya. Untuk itu penulis akan meneliti sebuah model komunikasi yang terjadi pada masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal atau asli Indonesia.

Adapun penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon. Berletak di pusat kota dan juga terkenal dengan sebutan “Kampung Arab” karena sangat banyak masyarakat keturunan Arab di Kota Cirebon yang tinggal di Kelurahan Panjunan sejak lama. Etnis Arab di Indonesia termasuk golongan yang minoritas, mereka pada dasarnya memiliki pola kebudayaan yang berakar dari Negeri Arab yang berbeda dengan pola kebudayaan masyarakat lokal di Indonesia, namun hampir semua etnis Arab di Indonesia saat ini sudah dilahirkan dan hidup berdampingan sejak lama di Indonesia sehingga secara langsung telah terjalin hubungan komunikasi antara etnis Arab dengan masyarakat lokal.

Begitupun dengan etnis Arab yang ada di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon terlihat adanya hubungan komunikasi dengan masyarakat pribumi di

daerah tersebut. Keadaan tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya perkawinan, kepercayaan, dan perdagangan yang dilakukan oleh kedua etnis yakni Arab dan masyarakat lokal.

Hubungan komunikasi yang akan timbul antara etnis Arab yang mempunyai pola kebudayaan yang berbeda dengan masyarakat lokal ialah hubungan komunikasi antarbudaya yaitu sebuah hubungan komunikasi yang dilatarbelakangi oleh perbedaan budaya di Cirebon, dimana orang yang terlibat dalam komunikasi memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Karenanya budaya mempunyai hubungan timbal balik dengan komunikasi, seperti dua sisi mata uang, budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan, atau mewariskannya.

Model digambarkan sebagai cara untuk menunjukkan sebuah objek, dimana didalamnya dijelaskan kompleksitas suatu proses, pemikiran, dan hubungan antara unsur-unsur yang mendukungnya. Dari pengertian model tersebut dikaitkan dengan perilaku komunikasi maka dapat diartikan bahwa model komunikasi adalah bentuk dari suatu cara komunikasi antar individu dengan memberikan tanggapan atau reaksi yang terwujud dari gerakan atau sikap sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Model komunikasi dapat terbentuk dengan sendirinya. Bentuk tersebut diperlukan dan dibutuhkan agar komunikasi berjalan dengan efektif serta dapat mempermudah untuk menjelaskan fenomena-fenomena interaksi komunikasi yang terjadi.

Adanya hubungan komunikasi yang terjalin antara etnis Arab dengan masyarakat pribumi mendorong penulis untuk lebih jauh mengetahui gambaran secara jelas mengenai model komunikasi, penggunaan bahasa, prasangka dan stereotip yang tumbuh dalam hubungan yang terjadi serta melihat berbagai bentuk kegiatan yang menunjang terbentuknya hubungan tersebut. Menurut Onong Uchjana Effendy (1984 : 35), strategi adalah perencanaan atau planning dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional (Andriany, 2021). Untuk itu penulis menyusun penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul "Model Komunikasi Antarbudaya Pada Masyarakat Keturunan Arab Dan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana model komunikasi yang terjadi antara masyarakat keturunan Arab dengan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon?”

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi pertanyaan turunan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model komunikasi antarbudaya antara masyarakat di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon?
2. Apa saja yang menjadi hambatan masyarakat keturunan Arab dengan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon dalam proses komunikasi?

3. Bagaimana upaya masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon dalam menjalin komunikasi antarbudaya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui model komunikasi antarbudaya masyarakat di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon.
2. Ingin mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses berjalannya komunikasi antarbudaya masyarakat keturunan Arab dengan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon.
3. Ingin mengetahui upaya masyarakat keturunan Arab dan masyarakat lokal di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon dalam menjalin komunikasi antarbudaya.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian ilmu komunikasi antarbudaya.

2. Praktis

Memberikan masukan kepada masyarakat, komunitas arab, dinas kebudayaan dan pemerhati budaya untuk mencegah terjadinya konflik, akibat kesalahpahaman cara pandang dalam memahami atau menafsirkan sebuah pesan yang digunakan oleh komunikator yang berbeda budaya.

